

**HUBUNGAN ANTARA KELAINAN LETAK JANIN
DENGAN KEJADIAN ASFIKZIA NEONATORUM
PADA BAYI BARU LAHIR DI RS. AURA SYIFA
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

**FIRDAYANTI SEPTYA KHOIROTIN SHARO
NIM P17321185057**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
TAHUN 2019**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KELAINAN LETAK JANIN DENGAN KEJADIAN ASFIKZIA NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RS. AURA SYIFA KABUPATEN KEDIRI

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana terapan kebidanan



DISUSUN OLEH :

**FIRDAYANTI SEPTYA KHOIROTIN SHARO
NIM P17321185057**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firdayanti Septya Khoirotin Sharo

NIM : P17321185057

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kelainan Letak Janin Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir Di RS.Aura Syifa Kabupaten Kediri.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar - benar asli hasil pemikiran saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Kediri, Januari 2019

Yang membuat pernyataan,

A yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 6000 Rupiah. The stamp features a small illustration of a person and a star. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. The text on the stamp includes "METERAI TEMPEL", "6000", and "6000 RUPIAH".

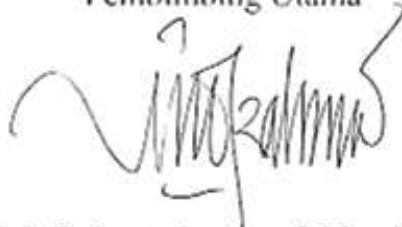
Firdayanti Septya Khoirotin S.
NIM. P17321185057

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Hubungan Antara Kelainan Letak Janin Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir Di RS.Aura Syifa Kabupaten Kediri oleh Firdayanti Septya Khoirotin Sharo NIM : P17321185057 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Kediri, Mei 2019

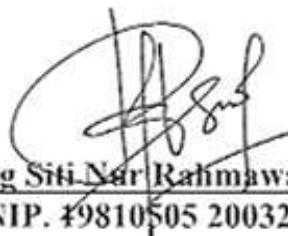
Pembimbing Utama



Indah Rahmaningtvas.S.Kp., M.Kes
NIP. 19641005 198903 2 001

Kediri, 21 Mei 2019

Pembimbing Pendamping



Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb
NIP. 19810505 20032 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Antara Kelainan Letak Janin Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir Di RS.Aura Syifa Kabupaten Kediri Oleh Firdayanti Septya Khoirotin Sharo NIM : P17321185057 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Skripsi pada tanggal 29 MAY 2019.

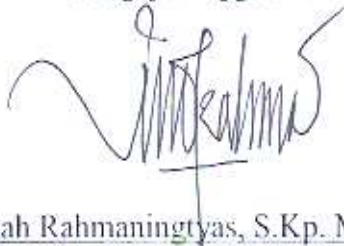
Dewan Penguji

Ketua Penguji



Susanti Pratamaningtyas, M.Keb
NIP. 19760115 200212 2 001

Penguji Anggota I



Indah Rahmaningtyas, S.Kp. M.Kes
NIP. 19641005 198903 2 001

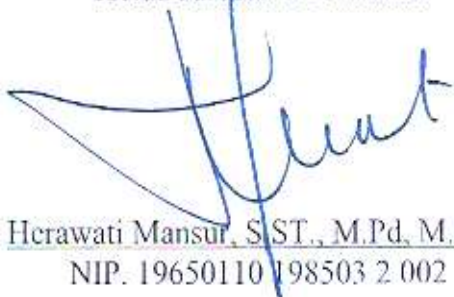
Penguji Anggota II



Rahajeng Siti Nur R., M.Keb
NIP. 19810505 200312 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan



Herawati Mansur, S.ST., M.Pd, M.Psi.
NIP. 19650110 198503 2 002

Ketua Program Studi
Kebidanan Kediri



Susanti Pratamaningtyas, M.Keb
NIP. 19760115 200212 2 00

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kelainan Letak Janin Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir Di RS.Aura Syifa Kabupaten Kediri” sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Budi Susatia, S.Kp., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Proposal Skripsi ini.
2. Ibu Herawati Mansur, S.ST., M.Pd, M.Psi., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Ibu Susanti Pratamaningtyas M.Keb., Selaku Ketua Penguji dan Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang.
4. Ibu Indah Rahmaningtyas,S.Kp. M.Kes., Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Ibu Rahajeng Siti Nur Rahmawati, M.Keb., Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen dan seluruh staff karyawan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi D-IV Kebidanan Kediri.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, do'a, dan semangat yang luar biasa.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Selain itu, peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan terutama bagi mahasiswi Jurusan Kebidanan.

Kediri, Mei 2019

Peneliti

ABSTRAK

Sharo, Firdayanti Septya Khoirotin. 2019. Hubungan Antara Kelainan Letak Janin dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri. Skripsi, Pembimbing Utama: Indah Rahmaningtyas, S.Kp., M.Kes., Pembimbing Pendamping: Rahajeng Siti Nur Rahmawati M.,Keb.

Asfiksia merupakan penyebab kematian bayi ketiga di dunia dengan presentase 23% atau 3,6 juta dari 120 juta bayi baru lahir yang mengalami asfiksia dan hampir 1 juta meninggal dunia. Asfiksia merupakan kasus kegawatdaruratan pada bayi, banyak faktor penyebab terjadinya asfiksia, diantaranya faktor neonatus, yakni adanya kelainan letak janin. Kelainan letak janin didalam rahim ditemukan sekitar 3-4 % dengan presentase bokong dari seluruh persalinan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kelainan letak janin dengan kejadian asfiksia neonatorum di RS. Aura Syifa Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel 144 data responden, diambil dengan cara *simple random sampling*, data didapatkan dengan melihat rekam medis dan register di RS. Aura Syifa Kabupaten Kediri dan diolah menggunakan uji *spearman rank* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 144 data responden kejadian asfiksia pada kelainan letak janin yang tertinggi adalah kelainan letak sungsang yakni sebanyak 55 data responden (38,2%) dengan nilai *p value* 0,043 yang berarti lebih kecil dari $\alpha=0,05$, artinya terdapat hubungan antara kelainan letak janin dengan kejadian asfiksia di RS. Aura Syifa Kabupaten Kediri. Dengan demikian, diharapkan tenaga kesehatan mampu melakukan deteksi dini selama kehamilan yakni dengan melakukan pemeriksaan ANC secara rutin untuk menilai adanya komplikasi..

Kata Kunci: Asfiksia Neonatorum, Kelainan Letak Janin .

ABSTRACT

Sharo, Firdayanti Septya Khoirotin. 2019. *The Correlation Between laying Abnormalities fetus with Asphixya Neonatorum in Newborns at Aura Syifa Hospital Kediri*. Thesis, Main Advisor: Indah Rahmaningtyas, S.Kp., M.Kes., Co Advisor : Rahajeng Siti Nur Rahmawati M.,Keb.

Asphyxia is the third leading cause of death for babies in the world with a percentage of 23% or 3.6 million of the 120 million newborns who experience asphyxia and nearly 1 million die. Asphyxia is an emergency case in infants, many factors cause asphyxia, including neonatal factors, namely the presence of abnormal fetal laying. Abnormalities in the location of the fetus in the uterus are found to be around 3-4% with a percentage of the buttocks of all delivery. The purpose of this study is determine the between abnormalities of the fetal laying with the incidence of neonatal asphyxia in Aura Syifa hospitals, Kediri. This study used a cross sectional designed with a sample of 144 respondents data, taken by simple random sampling, data obtained by looking at medical records and registers in Aura Syifa Hospital Kediri and processed use the Spearman rank test with a significance level of 0.05. The results of this studied indicate that out of 144 respondent data on the incidence of asphyxia in the highest abnormalities of fetal laying were breech abnormalities of 55 respondents (38.2%) with a p-value of 0.043 which means smaller than $\alpha = 0.05$, the meaning was a relationship between abnormalities of the fetal laying with the incidence of asphyxia in the Aura Syifa Hospital, Kediri. Therefore, the expected that health workers are be able to carry out early detection during pregnancy by conducting routine ANC examinations to assess complications.

Key Words: Asphyxia Neonatorum, and Laying Abnormalities Fetus .

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DALAM SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN TEORI	8
2.1 Konsep Dasar Asfiksia Neonatorum	8
2.1.1 Pengertian.....	8
2.1.2 Faktor Penyebab Asfiksia	9
2.1.3 Patofisiologi Asfiksia	11
2.1.4 Diagnosis.....	12
2.1.5 Klasifikasi	12
2.1.6 Komplikasi.....	16

2.1.7	Penatalaksanaan	17
2.2	Konsep Dasar Kelainan Letak pada Janin.....	23
2.2.1	Pengertian.....	23
2.2.2	Klasifikasi Kelainan Letak pada Janin	24
2.3	Konsep Hubungan Kelainan Letak Janin dengan kejadian Asfiksia Neonatorum	37
2.4	Kerangka Konsep Penelitian	38
2.5	Hipotesis dalam Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	41
3.2	Kerangka Kerja	41
3.3	Populasi, Sample dan Sampling	42
3.3.1	Populasi	42
3.3.2	Sample.....	42
3.3.3	Sampling	43
3.4	Kriteria Sample	44
3.4.1	Kriteria Inklusi	44
3.4.2	Kriteria Eksklusi.....	44
3.5	Variabel Penelitian	44
3.6	Definisi Operasional.....	45
3.7	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.8	Alat Pengumpulan Data	46
3.9	Teknik Analisa data.....	47
3.10	Metode pengumpulan Data	49
3.11	Metode Pengolahan Data	51
3.12	Etika Penelitian	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		54
4.1	Hasil Penelitian	55
4.1.1	Data Umum.....	55
4.1.2	Data Khusus	57
4.2	Pembahasan.....	59
4.2.1	Kelainan Letak Janin di RS. Aura Syifa Kabupaten Kediri.....	59
4.2.2	Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir dengan Kelainan Letak Janin di RS. Aura Syifa Kabupaten Kediri	62
4.2.3	Hubungan Antara Kelainan Letak Janin dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RS.Aura Syifa Kabupaten Kediri	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA		71
DAFTAR LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penilaian APGAR Score	13
Tabel 2. 2 Skor Zatuchni - Andros	32
Tabel 3.1 Kerangka Kerja/Operasional Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional	46
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Responden Pada Ibu Dengan Kelainan Letak.....	56
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelainan Letak Janin	57
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Asfiksia Neonatorum.....	58
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Antara Kelainan Letak Janin Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Manajemen Alur Penatalaksanaan BBL Dengan Asfiksia	22
Gambar 2. 2 Macam-Macam Posisi Janin dengan Letak Sungsang	26
Gambar 2.3 Kerangka Konsep Hubungan Antara Kelainan Letak Janin dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Penyusunan Skripsi	75
Lampiran 2 Surat Pengajuan Ijin Penelitian.....	76
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian	77
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian	78
Lampiran 5 Surat Kode Etik Penelitian	79
Lampiran 6 Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)	80
Lampiran 7 <i>Informed Consent</i>	82
Lampiran 8 Teknik Pengambilan Sampling.....	83
Lampiran 9 Lembar Rekapitulasi	85
Lampiran 10 Hasil Croos Tabulation	94
Lampiran 11 Pernyataan Kesiediaan Membimbing	96
Lampiran 12 Pernyataan Kesiediaan Membimbing	97
Lampiran 13 Formulir Persetujuan Judul Skripsi	98
Lampiran 14 Lembar Konsultasi Pembimbing 1	99
Lampiran 15 Lembar Konsultasi Pembimbing 2	101
Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Penelitian	106
Lampiran 17 Surat Pengajuan Ujian Hasil Penelitian.....	107

DAFTAR SINGKATAN

AKI	= Angka Kematian Ibu
AKB	= Angka Kematian Bayi
ANC	= <i>Antenatal Care</i>
APGAR	= <i>Appearance, Pulse Rate, Grimace, Activity, Respiration</i>
BBLR	= Berat Bayi Lahir Rendah
CFR	= <i>Case Fertility Rate</i> (Presentase orang meninggal diantara orang yang mengalami suatu penyakit)
CO ₂	= Karbon Dioksida
CPD	= <i>Cephalopelvic Disporpotion</i>
DJJ	= Denyut Jantung Janin
HAIKAP	= Hangatkan, atur posisi, isap lendir, keringkan, atur posisi kembali, penilaian
Kemenkes	= Kementrian Kesehatan
MDGs	= <i>Millenial Development Goals</i>
O ₂	= Oksigen
OR	= <i>Odd Ratio</i>
PaO ₂	= Tekanan partial oksigen dalam darah arteri
SUPAS	= Survey Penduduk Antar Sensus
SC	= <i>Sectio Cesarea</i>
SDGs	= <i>Suistanable Development Goals</i>
TBC	= Tuberculosis
USG	= <i>Ultrasonografi</i>
VTP	= Ventilasi Tekanan Positif
WHO	= <i>World Health Organization</i>